

DAFTAR PUSTAKA

1. M Baradero MWD, Y Siswadi. Keperawatan Pascaoperatif. Dalam: Ariani F, Ester M. Prinsip dan Praktik Keperawatan Perioperatif. Jakarta EGC; 2009.
2. Kementerian Kesehatan RI. Hipertensi. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI; 2013.
3. R Bonow DM, D Zipes, P Libby. Braunwald's Heart Disease: A Textbook of Cardiovascular Medicine. Philadelphia: Saunders; 2012.
4. Lilly L. Pathophysiologi of heart disease: A Collaborative Project of Medical Student and Faculty. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins; 2011.
5. Massie BM. Hipertensi sistemik. Dalam : Tierney LM, McPhee SJ, Papadakis MA. Diagnosis dan terapi kedokteran ilmu penyakit dalam Jakarta: Salemba Medika; 2002. 382-410 p.
6. Armilawaty HA, Ridwan Amirudin. Hipertensi dan Faktor Risikonya dalam Kajian Epidemiologi. Bagian Epidemiologi Fakultas Kesehatan Masyarakat UNHAS. 2007.
7. Krummel DA. Medical nutrition therapy in cardiovascular disease. In: Mahan K, Escott-Stump S. Krause's food, nutrition and diet therapy. Philadelphia: Saunders; 2004.
8. Adriani M. Peranan Gizi dalam Siklus Kehidupan. Jakarta: Prenada Media; 2016.
9. Tedjasykmana P. Tata Laksana Hipertensi: CDK Departemen Kardiologi; 2012.
10. Depkes RI. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2013. Jakarta: Depkes RI; 2013.

11. Depkes RI. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas 2007). Jakarta: Depkes RI; 2007.
12. DKK Padang. Laporan seksi PTM Dinas Kesehatan Kota Padang tahun 2015. Padang: DKK Padang; 2015.
13. DKK Padang. Laporan Seksi PTM Dinas Kesehatan Kota Padang Tahun 2016. Padang: DKK Padang; 2016.
14. Bustan MN. Epidemiologi Penyakit Tidak Menular. Jakarta: Rineka Cipta; 2007.
15. Menampiring AE. Hubungan Status Gizi dan Tekanan Darah pada Penduduk Usia 45 Tahun ke Atas di Kelurahan Pakowa Kecamatan Wanea Kota Manado 2008.
16. Putri, Aulia. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Orang Dewasa Di Wilayah Kerja UPTK Puskesmas Simpang Empat Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat 2012.
17. Suraika IP. Mengenal, Mencegah, dan Mengurangi Faktor Risiko 9 Penyakit Degeneratif. Jakarta: Nuha Medika; 2012.
18. Lieke, Olga. Hubungan Aktifitas Fisik, Status Gizi dan Hipertensi pada Pegawai di Wilayah Kecamatan Tomohon Utara. GIZIDO. 2014;7.
19. Moudy, Irene. Hubungan Indeks Massa Tubuh dan Lingkar Pinggang dengan Tekanan Darah pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Ratulangi. Jurnal e-Clinical (eCI). 2014;2(2).
20. Nilasari E. Hubungan antara lingkar pinggang dan Rasio Lingkar Pinggang Panggul dengan Tekanan Darah pada Wanita Dewasa. Jurnal Unimus. 2013.
21. Fitriani, Nur. Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Tekanan Darah pada Pekerja SHIFT dan Pekerja NoN-SHIFT di PT X Gresik. Journal of Industrial and Occupational Health. 2017;2(1).

22. Muhammad, Irene. Hubungan antara riwayat keluarga hipertensi dengan tekanan darah setelah berolahraga pada dewasa muda. *Jurnal UMY*. 2009;9(1).
23. Lipoeto I. Dampak Survey Status Gizi dan Faktor Genetika Terhadap Penyakit Menular Pada Perempuan Minang. 2017.
24. Ridwan M. Mengenal, Mencegah, Mengatasi Silent Killer, Hipertensi. Semarang: Pustaka Widyamara; 2002.
25. V Aram, Black, etal. *JNC*. 2003;7.
26. Ronny S. *Fisiologi Kardiovaskuler: Berbasis Masalah Keperawatan*. Jakarta: EGC; 2010.
27. Mc Glynn B. *Diagnosis Fisik*. Jakarta: EGC; 1995.
28. Sheldon G. *Mayo Clinic Hipertention (terjemahan)*. Jakarta: Intisari Mediatama; 2005.
29. Anies. *Waspada Ancaman Penyakit Tidak Menular: Solusi Pencegahan dari Aspek Perilaku dan Lingkungan* Jakarta: Elex Media Komputindo; 2006.
30. Depkes RI. *Pedoman Teknis Penemuan dan Tatalaksana Penyakit Hipertensi* Depkes: Jakarta; 2006.
31. Stamler . *Prevention of coronary Heart Disease: Practical Management of The Risk Factor*. USA: WB Saunders Company; 1983.
32. Ross, Brownson . *Chronic Disease Epidemiology and Control*. Washington: American Public Health Association; 1993.
33. *JNC VII. The sevent report of the Join National Committee on Prevention, Detection, Evaluation, anf Treatment of High Blood Pressure*.
34. Departemen Pengendalian Penyakit Tidak Menular. *Cegahlah Hipertensi* Kementerian Kesehatan RI; 2006.
35. Kapojos, S. *Ilmu Penyakit Dalam Jilid II*. Jakarta: FK UI; 2001.

36. Genong WF. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Jakarta: EGC; 2008.
37. Kusuma d. Bebas Hipertensi dengan Self-Hypnosis. Jakarta: Boura Books; 2013.
38. Baradero M. Klien Gangguan Kardiovaskuler: Seri Asuhan Keperawatan. Jakarta: EGC; 2008.
39. Jan T. Patofisiologi Untuk Keperawatan. Jakarta: EGC; 2000.
40. Dermanta DS. Care Your Self Hipertensi. Jakarta Penebar Plus; 2008.
41. Fatma. Gizi Usia Lanjut. Jakarta: Erlangga; 2010.
42. Nurhadi M. Pendidikan Kedewasaan dalam Perspektif Psikologis Islami. Yogyakarta: CV Budi Utama; 2014.
43. Badriah DL. Gizi dalam kesehatan reproduksi. Bandung: Refika Aditama; 2011.
44. Almatsier S. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama; 2010.
45. Nilsapril N. Hubungan Konsumsi Energi, Protein dan Serat Terhadap Status Gizi Usia Lanjut di Sasana Tresna Werdha Budi Mulia Jakarta Selatan 2008.
46. Kesehatan Dasar Gizi. Gizi dan Kesehatan Masyarakat. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada; 2014.
47. Supriasa. Penilaian Status Gizi. Jakarta: Ibnu Fajar; 2012.
48. Kementerian Kesehatan RI. Keputusan Menteri Kesehatan Tentang Standar Antropometri Penilaian status Gizi Anak. Jakarta: EGC; 1993.
49. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen RI. Pedoman Pengukuran dan Pemeriksaan. 2007.

50. Hamrik Z. Physical Activity and Sedentary Behavior in Czech Adults: Result From the GPAQ study European Journal of Sport Science. 2014:193-8.
51. WHO. Global Physical Activity Questionnaire Analysis GuideSwitzerland: World Health Organization; 2006.
52. Oviyanti P. Hubungan Antara Lingkar Pinggang Dan Rasio Lingkar Pinggang Panggul Dengan Tekanan Darah Pada Subjek Usia Dewasa Surakarta: Universitas Sebelas Maret; 2010.
53. Angraini R. Hubungan indeks Massa Tubuh (IMT), aktifitas Fisik, Rokok, Konsumsi Buah, Sayur dan Kejadian Hipertensi pada Lansia di Pulau Kalimantan. Jakarta: Universitas Esa Unggul; 2014.
54. Sudarmoko A. Tetap Tersenyum Melawan Hipertensi. Yogyakarta: Media Press; 2010.
55. ASCM. Exercising Your Way to Lowet Blood Pressure: American College of Sport Medicine.
56. WHO. High Blood Pressure and Physical Activity: World Health Organization; 2014.
57. Novianingsih H. Hubungan antara Beberapa Indikator Status Gizi dengan Tekanan Darah pada Remaja: Joornal Of Nutrition College; 2012.
58. Syofyarti. Hubungan Indikator Antropometri Obesitas dengan Tekanan Darah pada Pegawai Dinas Kesehatan Kota Pariaman Sumatera Barat. Bogor: Intitut Pertanian Bogor; 2013.
59. Lipoeto N. Tekanan Darah Berhubungan Dengan Lingkar Pinggang2008.
60. Rohaendi. Treatment Of High Blood Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2008.
61. Sapitri N. Analisis Faktor Risiko Kejadian Hipertensi pada Masyarakat di Pesisir Sungai Siak Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru2016.
62. Estiningsih HS. Hubungan Antara Indeks Massa Tubuh, Pola Makan Makanan Tinggi Natrium dan Lemak, serta Faktor Lain Terhadap Kejadian Hipertensi pada Kelompok Usia18-44 tahun di Kelurahan Sukamaju Depok Tahun 2012; 2012.
63. Mutiarawati R. Hubungan Antara Riwayat Aktifitas Fisik dengan Kejadian Hipertensi pada Usia 45-54 Tahun Study Wilayah Kelurahan Tlogosari Kulon Semarang2007.
64. Lilyana. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hipertensi Pada Jamaah Pengajian Majelis Dzikir Sby Nurussalam.2008.

65. Ismail S. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis. Jakarta: Sagung Seto; 2008.
66. Notoadmojo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2014.
67. Sumantri A. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta Kencana; 2011.
68. Hastono SP. Analisis Data: Fakultas Kesehatan Masyarakat: Universitas Indonesia; 2006.
69. Padang BPSK. Badan Pusat Statistik Kota Padang. Jakarta; 2017.
70. Riyanto A. Penerapan Analisis Multivariat dalam Penelitian Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika; 2012.
71. Bungawati, Dahlia . Kajian Indeks Massa Tubuh (IMT) Terhadap Tekanan Darah pada Perawat di Rumah Sakit Baptis Kediri. Jurnal Stikes RS Baptis Kediri. 2011;4.
72. Marwadias, Nissan. Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Lingkar Pinggang dengan Tekanan Darah pada Wanita Dewasa di Dusun Kalibang Desa Wonokerto Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri Provinsi Jawa Tengah Tahun 2014. Jurnal Permata Indonesia. 2014;5(2).
73. Sudoyo AW. Buku Ajar Penyakit Dalam. Jakarta: Internal Publishing; 2009.
74. Julianti, Azizah. Hubungan Antara Obesitas dan Aktivitas Fisik dengan Tekanan Darah Pasien Hipertensi. Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia. 2015;5.
75. Lingga L. Bebas Hipertensi Tanpa Obat. Jakarta: Agromedia Pustaka; 2012.
76. Gloria J d. Hubungan Antara Aktivitas Fisik, Riwayat Keluarga dan Umur Dengan Tekanan dengan Kejadian Hipertensi di Desa Tarabitan Kecamatan Likupang Barat Kabupaten Minahasa Utara. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Samratulangi. 2015.
77. Fajar, Bayu. Korelasi Indeks Massa Tubuh dengan Tekanan Darah pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau Angkatan 2012 dan 2013. Journal JOM FK 2015;2(2).
78. Desmawati. Korelasi Pengukuran Antropometri dengan Tekanan Darah dan Angiotensinogen Plasma pada Dewasa. Journal MKA. 2014;7.
79. Re R. Obesity-related hypertension: Ochsner J; 2009.
80. V Kotsis d. Mechanisms of obesity-induced hypertension Hypertens Res; 2010.
81. Nisa, Aulia. Hubungan Asupan Lemak dan Aktivitas Fisik dengan Tekanan Darah pada Lansia di Kelurahan Sondakan Surakarta; 2013.

82. Fitri, Yulia . Pengaruh pemberian aktivitas fisik (Aerobic Exercise Terhadap Tekanan Darah, IMT, dan RLPP pada Wanita Obesitas). Jurnal AcTion: Aceh Nutrition Journal. 2016;2.
83. Agung, Anak. Hubungan Beberapa Indikator Obesitas dengan Tekanan darah Wanita Dewasa Muda. Journal of Nutrition College. 2017;6:219-55.
84. Sidartawan S. Obesitas Dalam : Aru W. Sudoyo, dkk. Buku Ajar Ilmu Penyakit dalam jilid III edisi IV. Jakarta: Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam FK UI; 2006.
85. Rahayu H. Faktor risiko Hipertensi pada Masyarakat RW 01 Srenseng Sawah, kecamatan Jagakarsa Kta Jakarta Selatan Keperawatan UI. 2011.

